

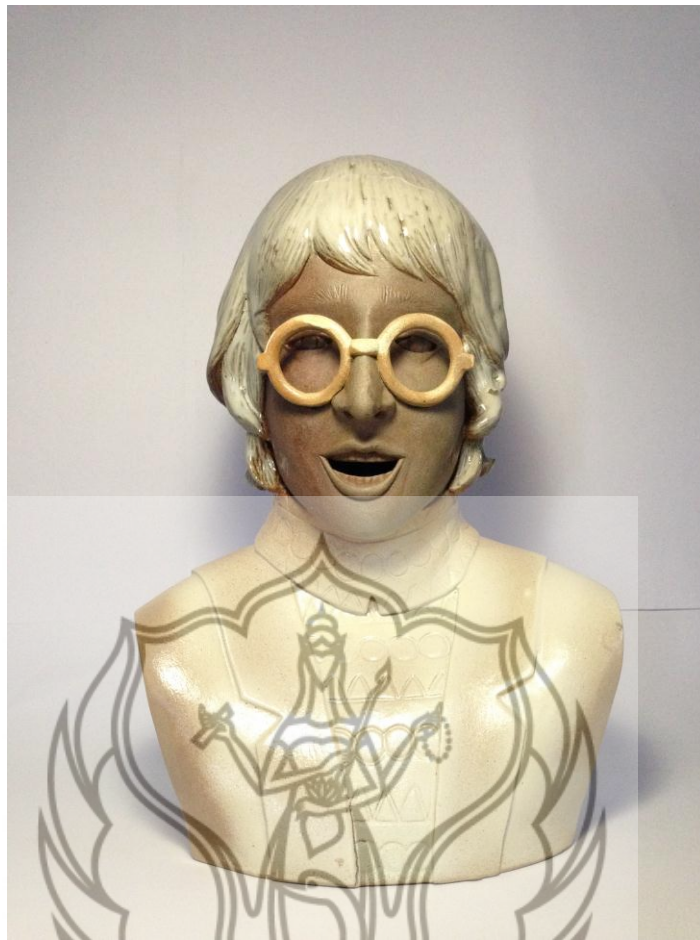
BAB IV

TINJAUAN KARYA

Judul karya tugas akhir ini adalah “John Lennon dalam Keramik Seni”. Sebelum menguraikan konsep dari karya, penulis memaparkan secara singkat tentang proses dalam pembuatan karya.

Karya yang diwujudkan merupakan hasil dari sketsa terpilih. Karya keramik dengan figur John Lennon dibuat menggunakan tanah liat *stoneware* Sukabumi yang memiliki warna coklat terang. Selain dari Sukabumi juga menggunakan bahan baku dari Malang. Proses pengerjaan karya dengan media tanah liat harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti dalam setiap prosesnya, baik proses *kneading* yang dilakukan agar tanah liat menjadi homogen dan bertujuan untuk menghilangkan gelembung udara, proses pembentukan, proses pengeringan, proses pembakaran biskuit, proses pewarnaan dengan glasir sampai proses pembakaran glasir.

Tinjauan karya ini dimaksudkan untuk mengevaluasi karya yang telah dibuat mulai merancang karya hingga menjadi sebuah karya. Dalam proses pembuatan karya keramik seni bisa terjadi perubahan-perubahan dari rancangan awal, penulis anggap sebagai sebuah pengembangan improvisasi ide. Tinjauan karya keramik seni dengan figur John Lennon dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 99

Judul Karya: “John Winston Lennon”

Ukuran : p. 32 cm x l. 20 cm x t. 46 cm

Teknik : *pinch*

Bahan : tanah liat stoneware Sukabumi

Finishing : Glasir *oksida* (tabel V)

Suhu Bakar : 1186⁰C

Fotografer : Dominicus Putut Praba Saputra

Olah Grafis : Yuyun Sofiyah Karlina

Pada karya John Winston Lennon merupakan pembuka dari karya selanjutnya. Karya ini bermaksud untuk mengenalkan figur John Lennon. Salah satu ciri khas yang melekat pada John Lennon adalah kacamata bulat atau yang biasa orang-orang sebut dengan *Lennon Sunglasses*. John Lennon juga menjadi

tokoh paling penting dalam sejarah musik di dunia, tanpa seorang John Lennon tidak akan pernah ada *The Beatles* karena John Lennon adalah sang penggagas terbentuknya grup musik dari Inggris yang beraliran *Rock n' Roll*. Nama lengkap dari John Lennon yang diberikan sesuai dengan nama kakeknya yang juga bernama John Lennon atau yang biasa dipanggil dengan “Jack”. Kemudian pada nama tengah John ditambahkan dengan nama Winston, yang berasal dari nama “Winston Churchill” (seorang Perdana Menteri Inggris sewaktu Perang Dunia II berlangsung, juga dikenal sebagai tokoh paling berpengaruh di sejarah dunia).





Gambar 100

Judul Karya	: “Hey Jules”
Ukuran	: p. 35,5 cm x l. 35,5 cm x t. 44 cm
Teknik	: slab, pinch
Bahan	: tanah liat stoneware Sukabumi
Finishing	: Glasir oksida (tabel VI)
Suhu Bakar	: 1186 ⁰ C
Fotografer	: Dominicus Putut Praba Saputra
Olah Grafis	: Yuyun Sofiyah Karlina

Karya kedua dengan judul “Hey Jules” sebenarnya diambil dari lagu *The Beatles* berjudul “Hey Jude” yang ditulis oleh Paul McCartney. Karya kedua ini menceritakan anak dari John Lennon yang sedang sedih. Lagu “Hey Jude” yang sudah banyak orang kenal sebenarnya ditujukan untuk menghibur Julian Lennon Putra John Lennon dari pernikahannya yang pertama dengan Cynthia Powell.

Pada saat itu Julian Lennon mengalami setres akibat perceraian kedua orangtuanya. Pada awalnya Paul memeberikan judul “Hey Jules” untuk lagu tersebut, tapi kemudian dia mengubahnya menjadi “Hey Jude” agar terdengar lebih baik.





Gambar 101

Judul Karya	: “The Long and Winding Road”
Ukuran	: berbagai ukuran (seri)
Teknik	: <i>pinch</i>
Bahan	: tanah cetak tuang Malang
Finishing	: <i>engobe</i> tanah, <i>stain</i> , <i>TSG</i> (tabel VII-X)
Suhu Bakar	: 1137 ⁰ C
Fotografer	: Dominicus Putut Praba Saputra
Olah Grafis	: Yuyun Sofiyah Karlina

Dalam karya seri ke tiga ini dengan judul “The Long and Winding Road” sebenarnya hanya menceritakan sebuah perjalanan, yaitu perjalanan karier John Lennon dengan teman-temannya Paul McCartney, George Harrison, dan Ringo Starr. Seperti pada isi lagu dari “The Long and Winding Road” menceritakan sebuah suka duka. Penulis menarik kesimpulan dalam sebuah perjalanan untuk mencapai sesuatu harus didasari dengan sebuah kerja keras melewati berbagai lika-liku masalah seperti kita hendak mengendarai kendaraan dalam sebuah perjalanan yang panjang. Dalam lagu ini pun yang masuk dalam album “Abbey Road”, memang sengaja dibuat untuk mempersatukan empat personel *The Beatles*. Penulis menyimpulkan bahwa lagu apapun yang diciptakan oleh John Lennon dan teman-temannya memang berawal dari kisah-kasih dalam sebuah perjalanan hidup yang mereka jalani. Hampir sama dengan membuat sebuah karya seni keramik apa yang bisa dituangkan dalam karya seni itu adalah hasil dari pengalaman yang berasal dari dalam atau luar diri kita.



Gambar 102

Judul Karya : "HELP!"
 Ukuran : p. 67 cm x l. 11 cm x t. 45 cm
 Teknik : *pinch*
 Bahan : tanah cetak tuang Malang
 Finishing : *engobe* tanah, *stain*, TSG (tabel XI)
 Suhu Bakar : 1137⁰C
 Fotografer : Dominicus Putut Praba Saputra
 Olah Grafis : Yuyun Sofiyah Karlina

Dalam karya berjudul “HELP!” Penulis bermaksud untuk memvisualkan sebuah cover album *The Beatles* yang berjudul “HELP!”. Dalam sebuah karya fotografi dan desain grafis yang divisualkan dalam bentuk keramik. Namun yang menarik dari gambar ini adalah para personel *The Beatles* menunjukkan sebuah simbol seperti *flag semaphore* yang terbaca menjadi huruf N, U, J, dan V. Bukan H, E, L, dan P. Penulis mengambil ide dari cover album *The Beatles* ini karena mengandung pemaknaan yang sangat unik.





Gambar 103

Judul Karya	: “Here, There and Everywhere”
Ukuran	: p. 10,5 cm x l. 9 cm x t. 16,5cm
Teknik	: <i>pinch</i>
Bahan	: tanah cetak tuang Malang
Finishing	: <i>engobe</i> tanah, <i>stain</i> , TSG (tabel XII)
Suhu Bakar	: 1137 ⁰ C
Fotografer	: Yuyun Sofiyah Karlina
Olah Grafis	: Yuyun Sofiyah Karlina

“Here, There and Everywhere” artinya sendiri adalah di sini, disana, dan di mana-mana. Diambil dari judul lagu *The Beatles*, penulis memaknai arti kata dari “Here, There and Everywhere” adalah sebuah keberadaan. Keberadaan disini adalah keberadaan seorang fans *The Beatles*. Apa yang membuat John lennon dan *The Beatles* terus hidup yaitu berasal dari para pencinta dari musik-musik *The Beatles*.



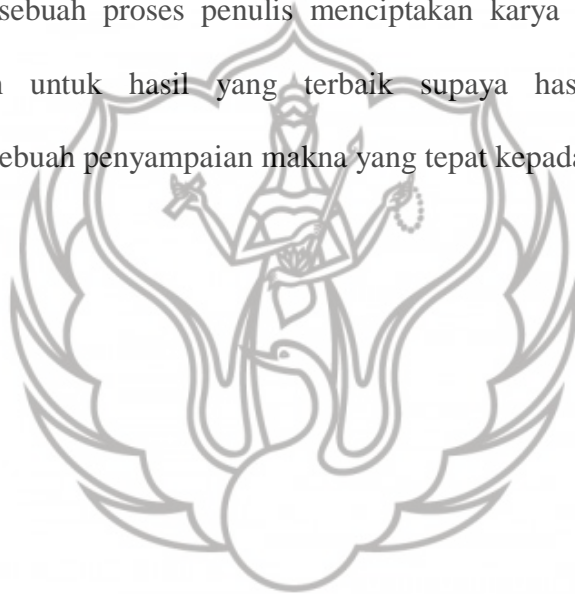


Gambar 104

Judul Karya : "From Me to You"
 Ukuran : p. 30 cm x l. 32 cm x t. 37 cm
 Teknik : *pinch*
 Bahan : tanah liat stoneware Sukabumi
 Finishing : Glasir *oksida* (tabel XIII)
 Suhu Bakar : 1186⁰C
 Fotografer : Dominicus Putut Praba Saputra
 Olah Grafis : Yuyun Sofiyah Karlina

Berawal dari sebuah pemikiran untuk selalu menghargai sebuah proses. *From Me to You* (dariku untukmu), maksud penulis yaitu John Lennon mampu memberikan sesuatu kepada masyarakat luas dalam sebuah prosesnya melalui lagu-lagunya. Sedangkan penulis dalam prosesnya mampu membuat sesuatu untuk mengenang John Lennon melalui prosesnya yaitu membuat sebuah karya

seni keramik. Dalam tulisan John Lennon yang ditulis pada bulan September Tahun 1980 “Tak seorang pun diantara kami musisi teknis. Tak seorang pun diantara kami bisa membaca notasi musik. Tak seorangpun diantara kami bisa menulisnya. Tapi sebagai musisi sejati, sebagai orang yang penuh ilham untuk menciptakan bunyi-bunyian, (Paul, George dan Ringgo) sama bagusnya dengan siapapun.” Dengan tulisan yang penuh dengan motivasi menjadikan John Lennon mampu menjadi sangat produktif sampai berhasil mengubah wajah industri musik dunia. Dalam sebuah proses penulis menciptakan karya keramik seni penulis mengharapkan untuk hasil yang terbaik supaya hasil dari karya cipta menghasilkan sebuah penyampaian makna yang tepat kepada penikmat seni.





Gambar 105

Judul Karya : "Mr. Moonlight"
 Ukuran : p. 45 cm x l. 27 cm x t. 38 cm
 Teknik : *pinch*
 Bahan : tanah liat stoneware Sukabumi
 Finishing : Glasir *oksida* (tabel XIV)
 Suhu Bakar : 1186⁰C
 Fotografer : Dominicus Putut Praba Saputra
 Olah Grafis : Yuyun Sofiyah Karlina

Judul karya diambil dari lagu *The Beatles* yang berjudul “Mr. Moonlight” Dalam isi lagu Mr. Moonlight sendiri berisi tentang keinginan seseorang agar Mr. Moonlight hidup kembali. Penulis menganggap bahwa sebagai lahirnya seorang John Lennon bagi perubahan sejarah musik dunia. Tidak hanya melalui karya-karya yang diciptakan , juga melalui kepeduliannya terhadap kemanusiaan serta perdamaian dunia, akan selalu tercatat dalam sejarah industri musik dunia. Penulis menganggap bahwa John Lennon itu adalah “Mr. Moonlight” bagi seluruh para *beatlesmania*.





Gambar 106

Judul Karya : “Darling Boy”
 Ukuran : *p.* 22 cm x *l.* 22 cm x *t.* 44 cm
 Teknik : *slab, pinch*
 Bahan : tanah liat stoneware Sukabumi
 Finishing : *engobe tanah, stain, TSG* (tabel XV)
 Suhu Bakar : 1137⁰C
 Fotografer : Dominicus Putut Praba Saputra
 Olah Grafis : Yuyun Sofiyah Karlina

Dalam karya keramik dengan judul “Darling Boy” sebenarnya juga diambil dari lagu John Lennon yang berjudul “Woman” dan “Beautiful Boy”. Pada karya ke 8 ini memang penulis membuat karya lebih terlihat feminin. Latar belakang pembuatan karya ini yaitu terinspirasi dari dibalik lagu “Woman” dan “Beautiful Boy”. Jadi dalam kilas baliknya dapat dipahami bahwa apa yang telah dicapai melalui kesuksesan dalam bermusik hingga menghasilkan gelimang kekayaan, membuat personel *The Beatles* mencari sesuatu yang lain sebagai pencarian jati dirinya.

John Lennon pernah lari ke narkoba, hidup bebas, hidupnya berantakan dan menjalani kehidupan hedonis. Namun belakangan sebelum kematiannya, ia mencoba menapaki hidup sebagai seorang bapak rumah tangga (*house husband*) setelah sang istri melahirkan seorang anak bernama Sean. Perangainya lumayan feminin seperti memasak, mencuci, mengasuh Sean kecil, dan mengepel. John Lennon sendiri sempat membuat pernyataan bahwa dirinya seorang feminin sejati.